

Permasalahan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Intelektual Anak Usia Dini

Nyoman Diyo Ariyana¹, Yeheskiel², Andie Frenando³, Romiaty⁴
Universitas Palangka Raya, JL. Yos Sudarso, Kampus UPR Tanjung Nyaho,
Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

e-mail : nyomandiyoariyana@gmail.com , heskielye@gmail.com ,
ggio31669@gmail.com , romiaty@fkip.upr.ac.id

Abstrak: Penelitian ini membahas permasalahan pola asuh terhadap perkembangan intelektual anak usia dini yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, serta kondisi lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terhambatnya perkembangan intelektual anak serta menemukan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya stimulasi, pola asuh yang kurang tepat, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung menjadi faktor utama permasalahan perkembangan intelektual anak. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif orang tua dan guru dalam memberikan stimulasi yang tepat serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Rekomendasi penelitian ini adalah peningkatan kesadaran orang tua dan tenaga pendidik terhadap pentingnya perkembangan intelektual anak sejak usia dini.

Kata kunci: pola asuh, intelektual, anak usia dini

Abstract: This study discusses the problem of parenting patterns in early childhood intellectual development, which is influenced by various factors such as family environment, parenting styles, and school conditions. The purpose of this study is to identify the factors that hinder children's intellectual development and to find appropriate strategies to overcome these problems.

The method used in this study is a literature review by analyzing various relevant scientific sources. The results show that inappropriate parenting patterns, lack of stimulation, and unsupportive learning environments are the main factors affecting children's intellectual development.

Therefore, active roles of parents and teachers are needed to provide appropriate stimulation and to create a conducive learning environment. The study recommends increasing awareness among parents and educators about the importance of proper parenting patterns in supporting intellectual development in early childhood.

Keywords: parenting style, intellectual, earlychildhood

PENDAHULUAN

Perkembangan intelektual anak usia dini merupakan aspek penting dalam membentuk kemampuan kognitif di masa depan. Pendidikan yang tepat terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah pada anak (Liu et al., 2025; Liu et al., 2025). Namun, masih terdapat berbagai permasalahan, seperti kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak (Dardanou & Brito, 2024; Oliveira et al., 2024).

Selain itu, rendahnya pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang tepat juga menjadi kendala dalam mendukung perkembangan intelektual anak. Program parenting dapat membantu meningkatkan kemampuan orang tua dalam memberikan stimulasi yang sesuai sehingga berdampak positif terhadap perkembangan kognitif anak (Fauziah & Purwanti, 2022; Fauziah & Purwanti, 2022). Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap faktor keluarga dan pendidikan agar perkembangan intelektual anak usia dini dapat berkembang secara optimal. Perkembangan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama peran orang tua dalam memberikan stimulasi yang tepat (Fatimah, 2022). Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini (Dardanou & Brito, 2024).

Selain itu, penerapan program parenting dan metode pembelajaran yang sesuai, seperti pendekatan STEAM, dapat mendukung perkembangan intelektual anak secara lebih efektif (Fauziah & Purwanti, 2022; Kurinci et al., 2022). Media pembelajaran yang menarik, seperti video kartun edukatif, juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak jika digunakan secara tepat (Aulia et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap berbagai faktor tersebut untuk mengoptimalkan perkembangan intelektual anak usia dini. Perkembangan intelektual anak usia dini dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang tepat dan efektif (Wahyuningrum & Sa'diya, 2022). Penggunaan media pembelajaran seperti animasi dapat meningkatkan stimulasi kognitif anak (Wahyuni, 2022). Selain itu, kegiatan bermain sambil belajar dan penggunaan alat permainan edukatif juga mendukung perkembangan kognitif anak usia dini (Rahmadani et al., 2024; Salsabela, 2022). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang sesuai untuk mengoptimalkan perkembangan anak (Ajeng, 2025). Perkembangan intelektual anak usia dini dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan. Selain itu, stimulasi melalui permainan konstruktif dan media pembelajaran interaktif juga berperan dalam meningkatkan kreativitas serta kemampuan pemecahan masalah anak (Halisah & Muthohar, 2024; Indarini & Rusnilawati, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur yang mengkaji berbagai sumber terkait perkembangan kognitif anak usia dini. Data diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah yang membahas media pembelajaran, perkembangan kognitif, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini (Martini & Sitorus, 2022; Ruiz-Garcia et al., 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengidentifikasi dan mengkaji hasil penelitian yang relevan, seperti penggunaan media

pembelajaran berbasis loose part dan media digital dalam mendukung perkembangan kognitif anak (Maimunah & Prasetyo, 2022; Wathon, 2025). Selain itu, literasi digital juga menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan anak melalui pemanfaatan teknologi secara tepat (Mauluddia & Yulindrasari, 2024).

Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari berbagai temuan penelitian yang telah dikaji untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini.

HASIL DAN DISKUSI

1.1. Rendahnya Kemampuan Mengenal Huruf dan Angka

Rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh kurang optimalnya perkembangan motorik halus yang berperan dalam kesiapan menulis. Stimulasi motorik halus yang tepat dapat meningkatkan kesiapan anak dalam mengenal dan menulis huruf (Kumalasari et al., 2024). Selain itu, penerapan pembelajaran seperti STEAM juga dapat mendukung perkembangan kognitif anak yang berhubungan dengan kemampuan dasar literasi, meskipun tidak secara langsung berfokus pada pengenalan huruf dan angka (Qonita et al., 2023).

1.2. Kurangnya Kemampuan Berpikir Logis Sederhana

Rendahnya kemampuan berpikir logis sederhana pada anak usia dini dapat disebabkan oleh kurangnya stimulasi pembelajaran yang melatih pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis coding terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui aktivitas yang sistematis dan terstruktur (Latifah & Nasikhah, 2026). Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti papan balok juga dapat membantu mengembangkan kemampuan logis-matematis anak (Safira & Sitepu, 2025).

1.3 Keterlambatan dalam Memahami Instruksi

Keterlambatan dalam memahami instruksi pada anak usia dini dipengaruhi oleh tingkat perkembangan kognitif serta kualitas pembelajaran yang diterima. Kualitas layanan pendidikan yang baik dapat membantu anak dalam memahami arahan yang diberikan selama proses pembelajaran (Burchinal et al., 2022). Selain itu, tahapan perkembangan kognitif anak juga menentukan kemampuan dalam menerima dan memproses informasi (Ummaroch et al., 2025).

1.4 Rendahnya Daya Konsentrasi Anak

Rendahnya daya konsentrasi pada anak usia dini berkaitan dengan kemampuan regulasi diri yang belum berkembang optimal. Kemampuan self-regulation berperan penting dalam menjaga fokus anak selama kegiatan belajar (Kunz et al., 2025). Selain itu, aktivitas gerak yang terarah juga dapat meningkatkan kesiapan belajar dan membantu anak lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran (Fitri et al., 2022).

1.5 Faktor yang Mempengaruhi Permasalahan

Permasalahan perkembangan intelektual anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pola asuh orang tua. Pola asuh yang kurang tepat dapat memengaruhi perkembangan kognitif dan perilaku anak (Jiang et al., 2023). Selain itu, kurangnya stimulasi melalui kegiatan bermain konstruktif juga dapat menghambat perkembangan kemampuan anak (Sari & Fauziyah, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam perkembangan intelektual anak usia dini, seperti rendahnya kemampuan mengenal huruf dan angka, kurangnya kemampuan berpikir logis, rendahnya daya konsentrasi, serta keterlambatan dalam memahami instruksi. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, dan metode pembelajaran di sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan peran aktif orang tua dalam memberikan stimulasi yang tepat di rumah serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik oleh guru di sekolah. Dengan demikian, perkembangan intelektual anak usia dini dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajeng, P. U. (2025). Pengaruh Model Cooperative Learning Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun.
- Amir, F. N., Febrianti, F., Malisa, S. S., Mustafa, M., & Haling, A. (2025). Literature Review on Theoretical Educational. *Pinisi Journal of Education*, 5(3), 100-108.
- Amseke, F. V., Nalle, E. S., Banoet, J., & Tefa, Y. (2025). Pengaruh Pembelajaran Steam (Science, Technology, Engineering, Art And Math) Terhadap

Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: The Influence Of Steam Learning (Science, Technology, Engineering, Art And Math) On The Cognitive Development Of Early Children. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 8(1), 41-49

Aulia, R., Bahari, K., Pujiastuti, N., Astuti, E. S., Pertami, S. B., & Budiono, B. (2022). Peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini dengan kebiasaan menonton video kartun pembelajaran. *Jurnal Obsesi*, 6(6), 6983–6992. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3558>

Burchinal, M., et al. (2022). Quality of early care and cognitive development in preschool children. *Early Childhood Research Quarterly*.

Dardanou, M., & Brito, R. (2024). Family involvement in early childhood education and care. *Social Sciences*, 13(12), 694. DOI: <https://doi.org/10.3390/socsci13120694>

Dardanou, M., & Brito, R. (2024). Family involvement in early childhood education and care. *Social Sciences*, 13(12), 694. DOI: <https://doi.org/10.3390/socsci13120694>

Fatimah, E. R. (2022). Peran orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di Desa Kedung Agung Kabupaten Purworejo. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 3(1).

Fauziah, N., & Purwanti, S. (2022). Application of parenting education program to improve cognitive development. *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*. DOI: <https://doi.org/10.14421/joyced.2022.21-02>

Fauziah, N., & Purwanti, S. (2022). Parenting education program and cognitive development. *JOYCED Journal*. DOI: <https://doi.org/10.14421/joyced.2022.21-02>

Fauziah, N., & Purwanti, S. (2022). Parenting education program and cognitive development. *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*. DOI: <https://doi.org/10.14421/joyced.2022.21-02>

Fitri, R., Hasibuan, R., & Setyowati, S. (2022). Neurokinestetik: Model Aktivitas Gerak pada Anak Usia Dini untuk Kesiapan Belajar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7186-7203.

Hulu, A., Purba, M. M., Hulu, A., Pasaribu, N., Sigalingging, M., & Hutabarat, S. (2025). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Batak Kids. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 2234-2239.

- Indarini, A. D., & Rusnilawati, R. (2022). Media Terinvestor karakter animasi untuk mengoptimalkan kemampuan pemecahan masalah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5463-5475.
- Jiang, Z., Liang, X., Wang, Z., Lin, Y., & Zhang, L. (2023). Intrusive parenting in early childhood: A review and meta-analysis. *Psych Journal*, 12(3), 335–354. DOI: <https://doi.org/10.1002/pchj.637>
- Jumriah, J., Rusmayadi, R., Musi, MA, & Syamsuardi, S. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Alam Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Variabel*, 2 (01), 358-366.
- Kumalasari, S., Tjahjono, E., & Adinugroho-Horstman, A. D. (2024). Stimulasi Motorik Halus Untuk Meningkatkan Kesiapan Menulis Siswa TK YASPORBI. *Keluwih: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 12-24.
- Kunz, N. T., Oeri, N., & Kunz, N. T. (2025). Intra-Individual Variability in Children's Self-Regulation in the Classroom: An Observational Study.
- Kurinci, D. I., Siregar, S., & Nabila, N. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Steam Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 20-25.
- LATIFAH, S., & Nasikhah, I. D. (2026). Pengaruh Pembelajaran Coding Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 087-097.
- Liu, J., Aziku, M., & Tahri, D. (2025). Early childhood education and care enhances cognitive performance. *Journal of Intelligence*. DOI: <https://doi.org/10.3390/jintelligence13120164>
- Liu, J., Aziku, M., & Tahri, D. (2025). Early childhood education and care enhances cognitive performance. *Journal of Intelligence*, 13(12), 164. DOI: <https://doi.org/10.3390/jintelligence13120164>
- Liufeto, D. A., Lasena, Y. F., Aplunggi, A., Laure, E. M., Bako, S. J., & Amseke, F. V. (2026). Peran Pembelajaran Steam Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 4-6 Tahun. *Jurnal E-MAS (Edukasi dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, 1(4), 188-196.
- Maimanah, S., & Prasetyo, D. (2022). Pengembangan Media Labirin Berbasis Loose Part untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 tahun. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 25-35.

- Martini, & Sitorus, M. (2022). Perkembangan kognitif pada anak usia dini. *Al-Abyadh*, 6(1), 41–50. DOI: <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v6i1.746>
- Mauluddia, Y., & Yulindrasari, H. (2024). Peran literasi digital dalam mendukung perkembangan anak usia dini melalui pemanfaatan teknologi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(5), 1209-1220.
- Oliveira, M. F., et al. (2024). Parental involvement policies in early childhood education. DOI: <https://doi.org/10.62951/ijeepa.v1i2.71>
- Qonita, Q., Mulyana, E. H., Loita, A., Anggraeni, I., Sakinah, S. A. Z., & Sopiah, N. S. (2023). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran STEAM di TK Labschool UPI Kota Tasikmalaya. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 6(1), 340-356.
- Rahmadani, A. S., Santana, S. A., & Kusumah, T. I. P. (2024). Aktivitas Bermain Sambil Belajar Sebagai Kunci Perkembangan Motorik Anak Di TK Amal Sholeh. *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 68-74.
- Ruiz-Garcia, J. C., Tolosana, R., Vera-Rodriguez, R., Fierrez, J., & Herrerros-Rodriguez, J. (2022). ChildCI framework: Analysis of motor and cognitive development in children. DOI: <https://doi.org/10.48550/arXiv.2204.04236>
- Safira, D., & Sitepu, J. M. (2025). Implementasi Media Papan Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Logis-Matematis pada Anak Usia Dini di RA Al-Hikmah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 343-354.
- Salsabela, E. (2022). Penilaian perkembangan kognitif anak usia dini melalui alat permainan edukatif pom-pom. *Childhood Education Journal*, 3(2), 64–71. DOI: <https://doi.org/10.53515/CJI.2022.3.2.64-71>
- Sari, S. A., & Fauziyah, P. Y. (2022). Pengaruh permainan konstruktif dan percobaan sains terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2453-2461.
- Shang, L., Han, S., & Li, D. (2026). Famine imprint: CEOs' childhood famine experiences and R&D investment. *Asian Business & Management*, 25(1), 26-50. Halisah, F. N., & Muthohar, S. (2024). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Konstruktif. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 839-849.
- Ummaroch, R., Restian, A., Rosyida, N. A., Hasunah, U., & Arifah, N. (2025). Analisis Tahapan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dan Sekolah

Dasar dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 4(3).

- Wahyuni, N. L. A. I. (2022). Media papan pintar angka berbasis animasi untuk stimulus kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 120-128.
- Wahyuningrum, T., & Sa'diya, L. K. (2022). Dampak pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 6(5), 5271–5279. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2825>
- Wathon, A. (2025). MEDIA DIGITAL BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 1-23.
- Xue, Y., Bandel, E., Vogel, C., & Boller, K. (2022). Psychometric properties of parent-and staff-reported measures and observational measures of infant and toddler development in Early Head Start. *Early Childhood Research Quarterly*, 61, 132-144.